



ANALISIS MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DITINJAU DARI MANAJEMEN SEKOLAH FULL DAY DI RA SYARIFUL HIKAM

Nurhidayah
Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara
211340000216@unisnu.ac.id

Muhammad Nofan Zulfahmi
Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara
nofan@unisnu.ac.id

Abstract: Early childhood education includes all activities carried out by parents and educators in an effort to care for, nurture and educate by creating an environmental atmosphere and providing experiences for children to explore through observing, imitating and experimenting by involving all aspects of potential intelligence. The research approach applied is a qualitative method, by verifying data through triangulation techniques. The results of research conducted at RA Syariful Hikam show that the management of RA Syariful Hikam's early childhood education program implements management functions well including planning, implementation, supervision and coaching. At RA Syariful Hikam, education management is carried out in accordance with eight national standards for early childhood education. The effectiveness of the education day management implemented by this institution has encouraged the foundation to introduce a full day school program, a wise solution for parts who work to leave their children at school.

Keywords: *Management, full day school, early childhood education*

Abstrak: Pendidikan anak usia dini mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dan pendidik dalam usaha untuk merawat, mengasuh, dan mendidik dengan mewujudkan suasana lingkungan serta memberikan pengalaman bagi anak untuk mengeksplorasi melalui mengamati, meniru, serta bereksperimen dengan melibatkan seluruh aspek potensi kecerdasan. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif, dengan melakukan verifikasi data melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian yang dilakukan di RA Syariful Hikam menunjukkan hasil bahwa manajemen program pendidikan anak usia dini RA Syariful Hikam menerapkan fungsi manajemen dengan baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. Di RA Syariful Hikam, pengelolaan pendidikan dijalankan sesuai dengan delapan standar nasional pendidikan anak usia dini. Efektivitas manajemen pendidikan yang diterapkan oleh lembaga ini mendorong yayasan untuk memperkenalkan program full day school, sebuah solusi yang bijak bagi orang tua yang berkarir untuk menitipkan anak mereka di sekolah.

Kata kunci: *Manajemen, full day school, pendidikan anak usia dini.*

PENDAHULUAN

PAUD atau pendidikan anak usia dini adalah kegiatan pengasuhan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui stimulasi pendidikan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak serta mempersiapkannya menghadapi kehidupan, adaptasi terhadap lingkungan dan melanjutkan pendidikan¹. PAUD atau pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal adalah upaya dalam membimbing anak belajar dari sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, dengan memberikan rangsangan.

¹ Tabi'in As'adut Azam Khairul, *MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI 2023* (CV. DOTPLUS Publisher, 2023).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dan pendidik untuk memberikan asuhan dan pendidikan. Ini melibatkan penciptaan lingkungan yang memungkinkan anak mengalami eksplorasi melalui kegiatan observasi, meniru, dan eksperimen, sambil melibatkan seluruh aspek potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada perkembangan fisik (baik motorik halus maupun kasar), kecerdasan (termasuk aspek berpikir, kreativitas, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual), serta aspek sosial-emosional (melibatkan sikap, perilaku, dan emosi). Pendidikan ini juga berfokus pada penyediaan lingkungan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini dalam bidang agama, bahasa, dan komunikasi². Tren perubahan sosial saat ini mencakup transformasi nilai sosial, norma sosial, pola perilaku organisasi, interaksi sosial, dan aspek lainnya. Perubahan ini dipengaruhi oleh kemajuan zaman, dan individu atau masyarakat diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Misalnya saja pergeseran nilai-nilai masyarakat terhadap orang tua anak, dimana ibu dan keluarga merupakan bagian awal dalam pengasuhan dan pendidikan anak. Saat ini peran orang tua atau ibu untuk sementara mungkin tergantikan oleh lembaga pelayanan di masyarakat.

Meskipun orang tua bekerja dan memiliki anak kecil, mereka perlu tetap memberikan layanan, perhatian dalam pengasuhan, dan mendukung proses pendidikan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik³. Fenomena ibu bekerja bukanlah hal yang asing lagi. Ibu sebagai anggota keluarga yang memiliki peran sentral bagi anak terpaksa untuk mengurangi waktu bersama anak. Akibatnya, fungsi orang tua tidak termanfaatkan secara maksimal. Cara mendidik orang tua merupakan faktor yang menentukan tumbuh kembang anak⁴.

Kehadiran Full Day School muncul karena banyaknya ibu yang memiliki anak di bawah usia enam tahun, namun tetap bekerja di luar rumah sepanjang hari. Fenomena ini juga didukung oleh perkembangan di berbagai aspek kehidupan. Sebagai hasilnya, banyak orang tua yang berharap agar pendidikan anak tetap menjadi prioritas meskipun mereka sibuk bekerja di luar rumah sepanjang hari. Orang tua menginginkan peningkatan prestasi akademik anak mereka sebagai langkah persiapan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya. Selain itu, harapannya adalah agar anak dapat mengatasi tantangan kompleks dalam kehidupan mereka yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman di masa depan.

Munculnya program pendidikan dengan program sekolah sehari penuh (*Full day school*) diharapkan dapat memberikan alternatif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saat ini. Melalui pembelajaran program sekolah sehari penuh, siswa memperoleh nilai-nilai agama dan standar moral yang tinggi sehingga tidak menjadi korban arus informasi global⁵. *Full day school* memberikan tambahan waktu khusus dalam pembelajaran anak, sehingga bisa dikatakan waktu belajar anak menjadi lebih panjang. Dengan adanya proses pembelajaran dan penanaman nilai-nilai karakter yang lebih intensif dan disesuaikan dengan kurikulum sekolah, diharapkan perkembangan kepribadian anak dapat mencapai tingkat optimal. Beberapa pandangan menyatakan bahwa sistem

² I KETUT TANU, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 19, <https://doi.org/10.25078/aw.v2i2.960>.

³ Hamdiani Yulinda, Dessy A Hasanah Siti, and Gigin Ginanjar Kamil Basar. "38 LAYANAN ANAK USIA DINI/PRASEKOLAH DENGAN 'FULL DAY CARE' DI TAMAN PENITIPAN ANAK." 2016)

⁴ (Nuryanti dalam Hamdiani et al., 2016)

⁵ Anggit Grahito Wicaksono, "Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 10, <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12>.



sekolah penuh waktu mendorong anak untuk hidup mandiri dalam suasana kebersamaan dan kesadaran sebagai makhluk Tuhan, serta membantu mengembangkan kreativitas dan bakat mereka.⁶ Para orang tua berharap bahwa sekolah penuh waktu akan memungkinkan anak mereka menghabiskan lebih banyak waktu belajar di sekolah daripada di rumah.

Program sekolah sehari penuh (*Full day school*) memberi anak kesempatan untuk memperoleh lebih banyak pengalaman belajar di sekolah bersama guru dan teman sekolahnya. Memberikan waktu tambahan atau waktu kelas dalam program sekolah penuh waktu memberi guru lebih banyak kesempatan untuk mengajarkan karakter kepada anak. Selain itu, guru memiliki lebih banyak waktu dan kebebasan untuk mengembangkan dan menerapkan ide-ide kreatif tentang cara anak belajar.

Dalam penerapannya memerlukan manajemen yang tepat. Manajemen adalah suatu proses praktis yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencari solusi dan menyempurnakan tujuan organisasi yang ditetapkan dengan bantuan orang sebagai sumber daya. Manajemen sumber daya manusia melibatkan perencanaan, organisasi, pengendalian, pelaksanaan, pengembangan, dan upaya antisipasi terhadap kesalahan dalam rangka menjalankan kegiatan. pelaksanaan pemeliharaan sumber daya dengan mengadakan pelatihan dan memberhentikan tenaga kerja secara wajar sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam organisasi dan tidak melanggar hukum atau norma sosial⁷. Proses pengembangan inilah wujud dari manajemen PAUD yang memerlukan pengelolaan sedemikian rupa secara sistematis antara peserta didik, guru, serta lingkungan untuk mencapai lembaga PAUD yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang menciptakan data deskriptif berupa tulisan dan ujaran dari individu serta perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah jenis data deskriptif kualitatif yang artinya Peneliti menguraikan suatu objek, fenomena, atau lingkungan sosial dalam penulisan naratif⁸. Tujuannya adalah untuk menguraikan secara sistematis dan akurat fakta suatu subjek atau objek kajian. Teknik pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi, mengamati dan menanyakan apa yang menjadi objek penelitian. Untuk objek yang diamati dalam penelitian ini yaitu mutu pendidikan di RA Syariful Hikam ditinjau dari manajemen sekolah *full day*, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di RA Syariful Hikam Mindahan Kidul Baealit Jepara.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diandalkan dan memiliki validitas ilmiah. Dalam proses ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan pemeriksaan ulang data baik sebelum maupun setelah menganalisisnya di lapangan. Triangulasi data bertujuan untuk memvalidasi informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumentasi terkait dengan penelitian dan membandingkannya dengan observasinya, sehingga memastikan keaslian dan validitas data yang ditemukan⁹. Peneliti memanfaatkan metode pengumpulan data yang melibatkan triangulasi sumber data. Dalam menggunakan teknik ini, peneliti melakukan perbandingan data wawancara yang berasal dari berbagai sumber atau informan sebagai upaya untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.. Informasi di dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui mutu pendidikan Anak Usia Dini ditinjau dari manajemen sekolah *full day* di RA Syariful Hikam Batealit Jepara.

⁶ Muhammad Danil, "IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DI SEKOLAH DASAR SABBHISMA PADANG," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2018): 86–92.

⁷ Mahkamah Brantasari and Hanita, "Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Paud (Studi Kualitatif) Di Kota Samarinda," *Sistema: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 5.

⁸ Anggito Albi dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed., 2018.

⁹ Sarosa samiaji, "Analisis Data Penelitian Kualitatif" (PT Kanisius, 2021).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Syariful Hikam menunjukkan bahwa manajemen program pendidikan anak usia dini di lembaga tersebut sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Lembaga ini berhasil menerapkan fungsi-fungsi manajemen, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan, dengan efektif. Pimpinan, yang diwakili oleh pengelola atau ketua yayasan, menjalankan tugas dan fungsinya dengan menekankan nilai-nilai kerjasama yang berakar pada keikhlasan, semangat, dan loyalitas yang tinggi.

Mengacu pada undang-undang nomor 137 tahun 2014. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) di RA Syariful Hikam standar program tersebut dilaksanakan sebagai acuan untuk mengukur tingkat pencapaian perkembangan anak pada akhir layanan paud. Standar tersebut digunakan untuk penilaian perkembangan anak di RA Syariful Hikam setiap harinya yang di rancang pada RPP dan selanjutnya di laporkan kepada orang tua sebagai laporan perkembangan anak. Pada kegiatan yang lain RA Syariful Hikam melaksanakan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTKA) sebagai upaya awal pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan pada tumbuh kembang anak.

Kurikulum menjadi pedoman mendasar dalam proses pendidikan, kurikulum adalah sejumlah rencana yang merupakan beberapa tahapan belajar yang di rancang untuk peserta didik dengan mengikuti istitusi pendidikan yang berisi proses yang statis atau dinamis dengan kompetensi yang harus dimiliki¹⁰. Kurikulum yang digunakan di RA Syariful Hikam adalah kurikulum K-13 spirit kurikulum merdeka yang mana dalam pengembangan kurikulum proses belajar mengajar di sesuaikan dengan bakat dan minat anak. Tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk membantu dirinya sendiri dalam segala bidang kehidupan (*life skill*) dan menanamkan kebiasaan belajar (*learning to learn*).

Standar proses merujuk pada kriteria pelaksanaan pembelajaran di satuan atau program PAUD dengan tujuan mencapai tingkat perkembangan yang sesuai dengan usia anak. Standar proses pendidikan anak usia dini, seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 Nomor 137 dan 146, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan pembelajaran¹¹. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, perencanaan pendidikan merupakan tahapan menyiapkan kegiatan pembelajaran¹².

Di RA Syariful Hikam, proses perencanaan dimulai dengan menyusun kurikulum secara bersama-sama antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan ketua yayasan. Rencana kegiatan mingguan disusun melalui kolaborasi antara guru dan kepala sekolah, sementara perencanaan harian dipegang oleh guru di tiap kelas. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dengan memperhatikan bakat dan minat anak, serta mengintegrasikan pendekatan bermain sambil belajar. Evaluasi dan penilaian dilakukan melalui pemberian tugas, observasi, pencatatan, hasil karya, serta pemeriksaan dan catatan kesehatan anak. Mekanisme penilaian melibatkan penyusunan, persetujuan, pelaksanaan, dokumentasi, dan pelaporan capaian perkembangan anak kepada orang tua, dengan dilakukan dua kali selama satu semester. Kerjasama

¹⁰ Suparman, "KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN," in *Tarpan* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG, 2020), 1–4.

¹¹ Yaswinda and Gusmarni, "Analisis Permendikbud Nomor 137 Dan 146 Dalam Pembelajaran PAUD," *Jurnal Ilmiah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal* 17, no. 2 (2022): 70–76.

¹² Guruge dalam Dumiyati. "Perencanaan Pendidikan." edited by Ma'arif Choirul, 37–38. Indonesia: Sada Kurnia Pustaka, 2022)



dilakukan dengan orang tua melalui kegiatan pertemuan di akhir semester melalui kegiatan pengambilan raport sekaligus kegiatan parenting. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru kelas setiap hari dengan supervisi, melihat langsung dan rapat rutin dengan pendidik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kualifikasi adalah pendidikan khusus untuk mendapatkan keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu¹³. Kualifikasi Akademik Guru PAUD di RA Syariful Hikam memiliki guru kelas dengan ijazah S1 PAUD, dan guru S1 BK, guru pendamping lulusan SMA dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang baik. Guna meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan di RA Syariful Hikam, diadakan pertemuan rutin dengan para pendidik dan tenaga kependidikan dari seluruh wilayah Kecamatan Batealit. Dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional, pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan guru PAUD dan KKG (Kelompok Kerja Guru).

Fasilitas pendidikan mencakup segala peralatan, materi ajar, dan barang yang diterapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Di sisi lain, prasarana pendidikan merujuk pada elemen-elemen yang mendukung proses pendidikan secara tidak langsung. Secara keseluruhan, sarana dan prasarana berperan sebagai elemen yang mendukung penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, serta aspek pengasuhan dan perlindungan anak usia dini.¹⁴ Sarana pendidikan di RA Syariful Hikam memiliki fasilitas gedung untuk acara, ruang kelas, meja, alat dan media pembelajaran, tempat bermain outdoor, kantor guru dan kepala, ruang UKS. Prasarana yang ada di RA Syariful Hikam yaitu meliputi halaman sekolah, jalan yang mudah di akses menuju sekolah, serta letak yang dekat dengan sungai dan sawah membuat pembelajaran anak menjadi lebih bervariasi. Salah satu syarat penting bagi lembaga pendidikan adalah keberadaan peserta didik. Di RA Syariful Hikam, peserta didiknya dikelompokkan berdasarkan usia, yakni kelompok A untuk usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk usia 5-6 tahun. Waktu pertemuan yang dialokasikan adalah 180 menit untuk kelompok usia 4-6 tahun, dengan perbandingan satu pendidik untuk setiap 15 anak dalam kelompok usia tersebut.

Di dalam manajemen lembaga yang baik terdapat manajemen keuangan yang baik juga. Pengelolaan keuangan pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai pendidikan yang direncanakan melalui pengembangan dan pengelolaan sumber daya keuangan dan potensi sistem pendidikan yang ada di lingkungan sekolah secara efektif dan efisien¹⁵. Suatu lembaga tidak bisa terpisahkan dengan standar pembiayaan, di lembaga RA Syariful Hikam pengelolaan pembiayaan di dapatkan dari berbagai sumber, yaitu dari iuran siswa, dana dari pemerintah atau BOP dan juga hibah dari yayasan.

Manajemen pendidikan yang sudah baik di RA Syariful Hikam dan melihat kondisi masyarakat sekitar lembaga dimana banyak anak usia dini yang di tinggal bekerja orang tuanya mendorong yayasan Syariful Hikam membuka pelayanan *full day school* di lembaga RA Syariful Hikam. Sekolah sehari penuh (*full day school*) merupakan salah satu kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhajir Effendi, sebagaimana tertuang dalam

¹³ Indrawan irjus, *MENJADI GURU PAUD DMIJ PLUS TERINTEGRASI YANG PROFESIONAL* (CV. DOTPLUS Publisher, 2020).

¹⁴ Baiq Rohiyatun and Lu'luin Najwa, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Paud," *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4082>.

¹⁵ J Iskandar, "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan," *Idarah* 3, no. 1 (2019): 114–23, <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>.



Peraturan Pemerintah Tahun 2017 Nomor 23¹⁶. Program *full day school* di RA Syariful Hikam merupakan suatu usaha pendidikan yang dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk menjadi solusi cerdas bagi orang tua karir yang bekerja dan dianggap tidak mampu untuk mendampingi sang anak dalam mencapai perkembangan pada tahap usianya. *Full day school* memberikan rangsangan perkembangan pada anak usia dini agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan usianya, dengan diberikan rangsangan perkembangan lebih dari guru, anak mampu mencapai setiap tahap perkembangan dengan baik di banding dengan anak yang tidak mendapatkan rangsangan perkembangan dari orang tuanya karena bekerja.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa siswa akan memperoleh banyak manfaat dari *full day school*. Lamanya waktu belajar juga menjadi salah satu dimensi pengalaman seorang anak. Selain untuk mengembangkan mutu pendidikan, tujuan terpenting sekolah penuh waktu adalah membentuk keyakinan dan moral siswa serta menanamkan nilai-nilai positif¹⁷. *Full day school* RA Syariful Hikam mengajarkan anak agar lebih mandiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Anak diajarkan untuk menyiapkan peralatan tidurnya, anak harus mampu mengetahui apa saja kebutuhan pada dirinya dan mampu memecahkan masalah secara mandiri. Anak juga di ajarkan untuk disiplin waktu, dimana anak mengetahui waktu untuk bermain, tidur, makan, belajar, mandi dan pulang. Anak di biasakan untuk mengenal waktu, dimana setelah pulang sekolah anak langsung mengganti baju seragam dengan baju santai yang sudah disiapkan oleh orang tuanya dari rumah, anak disaat inilah anak diajarkan untuk melipat baju seragam yang tadi dipakai. Setelah anak merapikan pakaian juga perlengkapan sekolah, anak di bebaskan untuk bermain diluar kelas. Setelah bermain di luar ruangan anak di ajarkan *toilet training* dimana sebelum tidur anak di haruskan membersihkan tangan, kaki, wajah, dan BAK (buang air kecil), setelah membersihkan diri anak menyiapkan peralatan tidurnya. Anak juga dibiasakan untuk tidur dan istirahat saat pukul 11 siang dan bangun saat pukul 1 siang dilanjutkan makan siang dengan baik, belajar sekolah pagi dan saat sore hari anak belajar membaca Al-Qur'an.

Didalam lembaga RA Syariful Hikam juga menerapkan metode pembelajaran dengan kelas tambahan pada program *full day school*. Anak diberikan rangsangan pendidikan yang lebih saat berada di lingkungan sekolah *full day*. Selain anak di ajarkan untuk belajar pendidikan formal, anak juga diberikan pendidikan non formal yaitu dengan adanya sekolah sore atau TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) dengan metode membaca Qira'ati. Metode Qiraati adalah metode yang digunakan untuk siswa diajarkan untuk mampu membaca dan menghafal Al-Quran. Cara ini dilaksanakan langsung dengan menerapkan kebiasaan Al-Qur'an dibaca dengan tartil sesuai dengan yang ditentukan oleh ilmu tajwid. Di RA Syariful Hikam, pembelajaran membaca Al Quran dilakukan dengan menggunakan qiroati. Penerapan metode qiroati diawali dengan pengenalan simbol dan bunyi kalimat dan dilanjutkan dengan pengenalan susunan kalimat hingga anak mampu membacanya dengan lancar. Prinsip dasar metode Qiroati sederhana dan praktis, artinya metode ini lugas dan tidak memerlukan ejaan dan penjelasan. Diharapkan dengan adanya kelas tambahan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati di *full day school* RA Syariful Hikam dapat membantu anak-anak cepat serta tepat dalam membaca Al-Qur'an nantinya.

¹⁶ Muhammad Miftah, "MENAKAR KEBIJAKAN FULL DAY SCHOOL (Studi Analisis Permendikbud No 23 Tahun 2017)," *Jurnal Perspektif* 2, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.15575/jp.v2i1.14>.

¹⁷ L. Y. S Siregar, "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam).," *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 5, no. 1 (2017).



Table 1. Instrumen dan hasil observasi

No	Indikator	Deskripsi
1.	STPPA	Berdasarkan RPPM, RPP dan pembukuan pelaporan hasil pemeriksaan DDTKA RA Syariful Hikam sudah melaksanakan proses pemantauan perkembangan anak setiap bulannya.
2.	Standar Isi	Ada kurikulum, Kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum K13 spirit IKM.
3.	Standar proses	Ada RPPM dan RPP, kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan bakat minat anak, evaluasi dari guru kepada anak dilakukan setiap hari, kepala sekolah mengawasi kinerja guru 1 hari 1 kali.
4.	Standar penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan berupa catatan menyeluruh, ceklis dan hasil karya.
5.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai kompetensi yang baik .
6.	Standar Sarana dan Prasarana	Bagus, ruangan kelas yang nyaman dan aman, ada permainan indoor maupun outdoor.
7.	Standar Pengelolaan	Menerima usia dari 4-6 tahun, kegiatan dimulai dari jam 07.30-jam 10.00 selama 5 hari, di hari jum'at dimulai jam 07.30-09.30.
8.	Standar Pembiayaan	Pembiayaan di dapat dari iuran siswa, BOP, dan dari yayasan.

KESIMPULAN

Manajemen adalah usaha untuk mengurus, mengontrol, dan memandu berbagai sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang diinginkan. Di RA Syariful Hikam manajemen pendidikan sudah dilakukan sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan anak usia dini. Manajemen pendidikan yang baik dari Lembaga Pendidikan RA Syariful Hikam mendorong pembentukan program sekolah sehari penuh (*Full day school*) oleh Yayasan Shariful Hikam Sekolah dan menjadi solusi cerdas bagi orang tua yang bekerja, sehingga mereka bisa bekerja dengan tenang tanpa memikirkan anak, karena anak berada di lingkungan sekolah yang aman dan nyaman dengan pendampingan penuh dari guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi dan Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1st ed., 2018.
- Azam Khairul, Tabi'in As'adut. *MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI 2023*. CV. DOTPLUS Publisher, 2023.
- Brantasari, Mahkamah, and Hanita. "Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Paud (Studi Kualitatif) Di Kota Samarinda." *Sistema: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 5.
- Danil, Muhammad. "IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DI SEKOLAH DASAR SABBIHISMA PADANG." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2018): 86–92.
- Dumiyati. "Perencanaan Pendidikan." edited by Ma'arif Choirul, 37–38. Indonesia: Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Hamdiani, Yulinda, Dessy A Hasanah Siti, and Gigin Ginanjar Kamil Basar. "38 LAYANAN ANAK USIA DINI/PRASEKOLAH DENGAN 'FULL DAY CARE' DI TAMAN PENITIPAN ANAK." *Unpad* 3 (2016). <http://bandung.bisnis.com/read/20110717/3/6>.
- Indrawan irjus. *MENJADI GURU PAUD DMIJ PLUS TERINTEGRASI YANG PROFESIONAL*. CV. DOTPLUS Publisher, 2020.
- Iskandar, J. "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan." *Idaarab* 3, no. 1 (2019): 114–23. <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>.
- Miftah, Muhammad. "MENAKAR KEBIJAKAN FULL DAY SCHOOL (Studi Analisis Permendikbud No 23 Tahun 2017)." *Jurnal Perspektif* 2, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.15575/jp.v2i1.14>.
- Rohiyatun, Baiq, and Lu'luin Najwa. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Paud." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4082>.
- Saputra, Aidil. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini." *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): 192–209.
- Sarosa samiaji. "Analisis Data Penelitian Kualitatif." PT Kanisius, 2021.
- Siregar, L. Y. S. "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). ." *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 5, no. 1 (2017).
- Suparman. "KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN." In *Tarpan*, 1–4. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, 2020.
- TANU, I KETUT. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 19. <https://doi.org/10.25078/aw.v2i2.960>.



- Wicaksono, Anggit Grahito. "Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 10. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12>.
- Yaswinda, and Gusmarni. "Analisis Permendikbud Nomor 137 Dan 146 Dalam Pembelajaran PAUD." *Jurnal Ilmiah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal* 17, no. 2 (2022): 70–76.

